

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *expost facto* karena peneliti ingin menemukan fakta-fakta yang terjadi yang mana data dikumpulkan setelah semua peristiwa terjadi.

Ciri utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah langsung pada sumber informasi dan sebagai alat utama peneliti; menyajikan informasi dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada menekankan pada angka; mengutamakan proses daripada produk; melakukan analisis data induktif; dan lebih menekankan pada makna di balik informasi yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif intensif dilakukan dan peneliti di lapangan sangat terlibat. (Hadi, 2016, h. 75).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021- Februari 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Kendari Jl. Sao-sao No.3 bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Sebagai metode pengumpulan data primer digunakan metode survei dengan teknik wawancara dan

dokumentasi serta metode observasi. (Mustafa, 2020, hlm. 65). Berkaitan dengan pusat data primer penelitian ini, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru IPA, tokoh Adiwiyata, dan siswa mengimplementasikan sifat lestari lingkungan dalam pembelajaran biologi melalui kegiatan Adiwiyata di SMP Negeri 9 Kendari.

Kelima sumber diatas dijadikan sebagai data primer karena alasan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dijadikan sebagai sumber informasi utama karena merupakan pengambil keputusan yang bertanggung jawab.
2. Wakasek Kurikulum berfungsi sebagai sumber informasi utama karena bertanggung jawab atas manajemen dan implementasi kurikulum.
3. Ketua Adiwiyata dijadikan sebagai sumber informasi utama karena terlibat dalam pelaksanaan program Adiwiyata dan merupakan salah satu guru di SMP Negeri 9 Kendari.
4. Guru IPA dijadikan sumber informasi utama karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas.
5. Siswa dijadikan sebagai sumber data primer karena siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, diperoleh data dari buku-buku, internet, jurnal dan publikasi lainnya yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkajinya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. (Mustafa, dkk, 2020, h. 65).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan secara hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ini memberikan informasi bagaimana pembelajaran SMP Negeri 9 Kendar berlangsung dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Terkait dengan observasi di sekolah, terdapat pelaksanaan tugas kinerja terkait standar pelaksanaan (1) guru dalam kegiatan pembelajaran lingkungan hidup, (2) siswa melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (Hasanah, 2016, h. 26).

2. Wawancara mendalam (*Indepth interview*)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling berguna dalam penelitian sosial. Metode ini digunakan ketika subjek dan peneliti bertatap muka dalam mengumpulkan informasi untuk permintaan data primer. Wawancara memberikan informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan lain-lain yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. (Rozalia, 2015, h. 71).

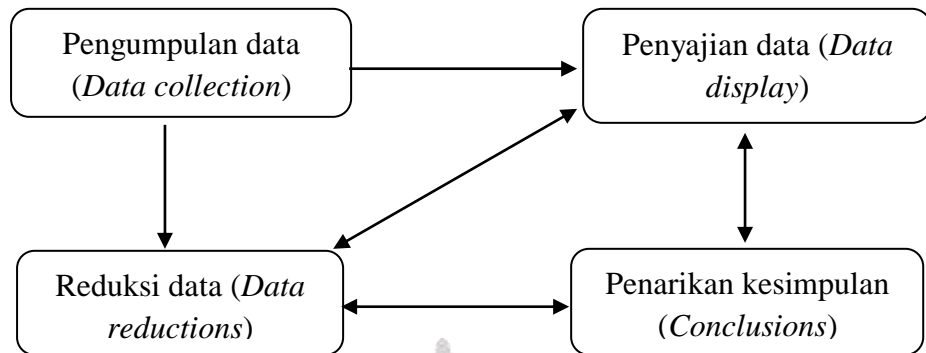
Peneliti membangun hubungan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru IPA, pimpinan adiwiyata dan siswa melalui wawancara jujur dan mendalam untuk informasi latar belakang. Metode penelitian berupa wawancara tanya jawab langsung dengan tim Adiwiyata sekolah mengenai kurikulum Adiwiyata dan konsep pembelajaran khususnya biologi.

3. Studi Dokumen

Studi dokumente banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena merupakan sumber alami yang stabil yang berguna sebagai bukti suatu percobaan dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Data penelitian terdokumentasi dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, karya dan elektronik, dan hasil yang dilaporkan berupa analisis dokumen-dokumen tersebut. (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019, h. 84).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi ketika pengumpulan data terjadi setelah satu periode pengumpulan data, dan analisis data kualitatif terjadi secara interaktif dan berlanjut hingga selesai. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Alur teknik analisis data dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Bagan 3.1 Teknik analisis data model Miles dan Huberman

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat dan komentar peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai.

2. Reduksi data (*Data reductions*)

Reduksi data adalah proses perbaikan data, pengurangan informasi yang dianggap tidak perlu dan tidak relevan, serta penambahan informasi yang masih kurang. Jumlah informasi yang dikumpulkan dari lapangan bisa sangat besar. Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas, memfokuskan pada yang hakiki, mencari tema dan pola. Informasi yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan jika perlu mencari informasi.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian. Setelah itu, harus mengembangkan rencana kerja berdasarkan apa yang dipahami. Selain menggunakan teks deskriptif, tampilan data juga dapat berbentuk bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Data penelitian kualitatif Miles dan Huberman dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lainnya. dia berkata: Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Kesimpulan ditarik selama investigasi seperti halnya proses reduksi data, setelah pengumpulan data yang cukup dapat dilakukan penarikan kesimpulan awal, dan setelah data lengkap dapat dibuat kesimpulan akhir. (Rijali, 2018, h. 84).

3.6 Uji Keabsahan Data

Tujuan validitas data adalah untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh. Selain menyanggah tuduhan tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, tinjauan fundamental atas keakuratan data juga merupakan bagian integral dari pengumpulan data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya adalah pendekatan multi metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga kebenaran yang tinggi dapat dicapai dengan mendekatinya dari berbagai perspektif. Menggambarkan suatu fenomena dari perspektif yang berbeda memungkinkan kebenaran yang dapat diandalkan.

1. Triangulasi sumber mengacu pada perbandingan dan verifikasi keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen penelitian kualitatif yang berbeda.
2. Triangulasi teknis artinya menguji kredibilitas dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan meninjau observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. (Pratiwi, 2017, h. 213-214).

